

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2017. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan di dalam model regresi logistik hanya mampu menjelaskan terjadinya penerimaan opini audit *going concern* sebesar 0,7% dan sisanya 99,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis variabel ukuran perusahaan dengan nilai sig. sebesar $0,652 > 0,05$ sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017. Hal ini terlihat dari hasil

uji hipotesis variabel ukuran perusahaan dengan nilai sig. sebesar $0,860 > 0,05$ sehingga hipotesis kedua ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pengamatan dilakukan pada periode yang relatif singkat, yaitu hanya dalam 2 tahun pengamatan pada tahun 2016-2017.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas yaitu hanya terdiri dari ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat diuji pengaruhnya terhadap penerimaan opini audit *going concern* selain variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, beberapa saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi profesi auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Sebaiknya profesi auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP) mengupayakan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor seperti ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, dan faktor lain yang memengaruhi pemberian opini audit *going concern*, sehingga opini audit *going concern* dapat

diberikan pada perusahaan yang terancam kelangsungan usahanya dengan harapan dapat segera mempercepat upaya penyelamatan perusahaan yang bermasalah.

2. Bagi Investor

Penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2017 dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam upaya pengambilan keputusan dalam menanamkan modal di pasar modal. Pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi hampir seluruh perusahaan dinilai memiliki kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya sehingga cukup layak untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan lebih mengendalikan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan opini audit *going concern* sehingga perusahaan dapat *going concern*.

4. Akademisi

Kedua variabel yang diteliti yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak memengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2017. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain seperti kepemilikan institusional, reputasi auditor, ukuran Kantor Akuntan Publik

dan variabel lain yang diharapkan dapat lebih mampu memengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah periode dan sampel agar hasil yang diperoleh dapat memberikan informasi yang lebih akurat.

